

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebanyak 77 macam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Lokal Kedang. Tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah kunyit (*curcuma domestica*), dari suku *zingiberaceae* dan sirih (*Piper betle* L.) dari suku *pipiraceae*.
2. Jenis-jenis penyakit yang dapat diobati dengan tumbuhan obat oleh masyarakat Lokal Kedang adalah menjaga kesehatan 19%, tidak menular 59%, kronik 16%, menular 6%.
3. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan yaitu daun 40%, bunga 4%, buah 12%, biji 4% batang 2%, akar 30%, rimpang 4% dan lainnya 4%.
4. Masyarakat Lokal Kedang menggunakan tumbuhan sebagai pengobatan dengan cara direbus sebesar 67%, ditumbuk 29%, dan lainnya 4%.

5. Masyarakat Lokal Kedang memperoleh tumbuhan obat dengan cara membeli di pasar sebesar 24%, liar 45%, dan budidaya 31%.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini memerlukan tindak lanjut berupa :

1. Penelitian lanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil budidaya tumbuhan obat dan meneliti kandungan bahan aktif yang terdapat pada tumbuhan obat serta upaya konservasi untuk melindungi pengetahuan lokal masyarakat tentang tumbuhan obat, guna menghindari kepunahan tradisi yang telah berlangsung dari generasi ke generasi berikutnya.
2. Diperlukan keterlibatan aktif pemerintah daerah dalam menjembatani kemitraan yang akan dibangun antara petani pembudidayaan tumbuhan obat.